

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI AKADEMIK
TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 2
KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :
KHAFFIDZ MIFTAKHUL MUKHLIS
NPM : 18.1.01.01.0011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

KHAFFIDZ MIFTAKHUL MUKHLIS

NPM : 18.1.01.01.0011

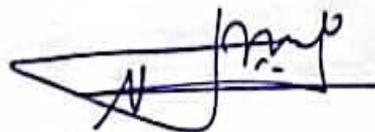
Judul :

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI
AKADEMIK TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Desember 2022

Pembimbing I



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
NIDN: 0702068903

Pembimbing II



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN:0708068904

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI oleh :

KHAFFIDZ MIFTAKHUL MUKHILIS

NPM : 18.1.01.01.0011

Judul :

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI
AKADEMIK TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang/Skripsi
Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 29 desember 2022

Dan Dinyatakan Telah Menenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua/ Penguji : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd

2. Penguji I : Dr. Risaniatin Ningsih S.Pd, M.Psi

3. Penguji II : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP DNP KEDIRI



Dr. Muliun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : KHAFFIDZ MIFTAKHUL MUKHLIS
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Balikpapan, 23 Mei 2001
NPM : 18.1.01.01.0011
Fak/Jur/Prodi : FKIP/Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan oleh daftar pustaka.

Kediri, 29 Desember 2022

Yang menyatakan



Khaifdz Miftakhul Mukhlis

NPM. 18.1.01.01.0011

“MOTTO”

Kejarlah Ilmu Sampai Ke Negeri Cina Jangan Lupa
Mengejar Cinta

Abstrak

Khaffidz Miftakhul Mukhlis : Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Efikasi Akademik Terhadap *Burnout* Belajar Peserta didik Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci : motivasi belajar, efikasi akademik, *burnout* belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan terhadap peserta didik kelas X di SMKN 2 Kediri adanya fenomena yang terjadi pada pesertadidik SMKN 2 Kediri yakni motivasi belajar yang rendah, efikasi akademik yang rendah, dan adanya *burnout* saat belajar. Hal ini menjadi penyebab munculnya perilaku membolos sekolah, tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan tugas-tugas, menyontek pada saat pengerjaan soal dan mengalami kelelahan fisik.

Tujuan penelitian ini ialah ada hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar pada siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan seluruh kelas X SMKN 1 Kediri, *sample* yang digunakan kelas X BPF 1` dan AKL 2 SMKN 2 Kediri, yang berjumlah 70 siswa. Alat ukur pengambilan data menggunakan skala motivasi belajar, skala efikasi akademik, dan skala *burnout* belajar. Pengujian data menggunakan SPSS 23.0

Hasil hipotesis f hitung $> f$ tabel yaitu $6,731 > 1,994$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ hal ini memiliki arti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel motivasi belajar, efikasi akademik, secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel *burnout* belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar. Hal ini dibuktikan dengan

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) siswa diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar, dalam hal ini siswa dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dan menumbuhkan efikasi akademik dengan cara mencari soal-soal baru serta belajar mandiri sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengukur kemampuan dirinya. (2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN EFIKASI AKADEMIK TERHADAP *BURNOUT* BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2022/2023”.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Kapodi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Nora Yuniar Putri, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti M.Pd selaku dosen pembimbing 2 skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
5. Keluarga besar saya bapak ibuk kandung dan kakak yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman yang sudah memberikan motivasi dan juga semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Harapan saya, skripsi ini dapat digunakan sebagai syarat untuk bisa lulus tepat waktu. Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. karena itu, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurna skripsi ini.

Kediri, 27 desember 2022

Khaffidz Miftakhul Mukhlis
NPM. 18.1.01.01.0011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....	10
3. Fungsi Motivasi Dalam belajar	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	12
5. Indikator motivasi belajar.....	14
B. Efikasi diri akademik.....	14
1. Pengertian Efikasi Diri Akademik.....	14
2. Aspek - Aspek Efikasi Diri Akademik	15

3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	16
4. Pengaruh Efikasi Diri Akademik Pada Tingkah Laku	17
5. Perwujudan Efikasi Diri Akademik.....	18
6. Indikator Efikasi Diri.....	20
C. <i>Brunout</i> Belajar	21
1. Definisi <i>Burnout</i>	21
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Burnout</i> Belajar	21
3. Proses Terbentuknya <i>Burnout</i> Belajar.....	23
4. Aspek-Aspek <i>Burnout</i> Belajar.....	24
5. Indikator <i>burnout</i> Belajar	25
D. Penelitian Terdahulu	26
E. Kerangka Berfikir	27
F.Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	30
1. Identifikasi variabel Penelitian	30
2. Definisi Operasional	31
3. Efikasi akademik	32
4. <i>Burnout</i> belajar	33
B. Pendekatan Penelitian dan Teknik Penelitian	34
1. Pendekatan penelitian	34
2. Teknik penelitian	35
C. Tempat Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data	39
1. Instrumen Penelitian	39

2. Pengumpulan Data.....	39
F. Validasi Instrumen	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Reliabilitas	47
3. Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data variabel	49
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Multikolinieritas.....	51
3. Uji Heteroskedastisitas.....	52
B. Pengujian Hipotesis	54
1. Uji F (Simultan).....	54
C. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Populasi siswa kelas X SMKN 2 Kediri	38
Tabel 3.3 Tabel pilihan jawaban beserta skor	40
Tabel 3.4 kisi-kisi motivasi belajar	41
Tabel 3.5 kisi-kisi efikasi akademik	41
Tabel 3.6 kisi-kisi burnout belajar	42
Tabel 3.7 Hasil uji validasi motivasi belajar	44
Tabel 3.7 Hasil uji validasi efikasi akademik	45
Tabel 3.7 Hasil uji validasi <i>burnout</i> belajar belajar	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.2 Uji F	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Krangka berfikir.....	28
Gambar 4.1 Dependensi variabel Y normal P....	50
Gambar 4.2 Dependensi variabel Y.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Uji Validitas Motivasi Belajar	61
Lampiran 1.2 Kisi-Kisi Uji Validitas Efikasi Akademik.....	62
Lampiran 1.3 Berikut Kisi-Kisi Uji Validitas <i>Burnout</i> Belajar	63
Lampiran 1.4 Angket Motivasi Belajar.....	64
Lampiran 1.5 Angket Efikasi Akademik	65
Lampiran 1.6 Angket <i>Burnout</i> Belajar.....	66
Lampiran 1.7 Output Uji Reliabilitas.....	68
Lampiran 1.8 Output Uji Reliabilitas.....	69
Lampiran 1.9 Output Uji Reliabilitas.....	70
Lampiran 1.10 Tabel Data Uji Validitas	71
Lampiran 1.11 Tabel Data Uji Validitas	72
Lampiran 1.12 Tabel Data Uji Validitas	73
Lampiran 1.13 Distribusi nilai Tabel.....	75
Lampiran 1.14 Dokumentasi Uji Instrumen Validitas	77
Lampiran 1.15 Dokumentasi penelitian.....	78
Lampiran 1.16 Biodata peneliti.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia dalam kehidupan di dunia ini tentunya wajib untuk belajar, belajar sudah menjadi bagian dari hidup manusia karena belajar mendampingi manusia dalam kehidupan di dunia ini. Dalam belajar manusia bisa belajar dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain yang ada pada lingkungan sekitarnya, dalam suatu kegiatan pokok pada diri manusia belajar bisa dilakukan dalam jenjang pendidikan baik secara formal atau informal.

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi pelatihan. Proses dalam memelihara dan memberi pelatihan diperlukan adanya pengajaran, pembelajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak. Pembelajaran pada masa sekarang dengan pembelajaran *offline* dan *online* siswa siswi di sekolah memiliki motivasi belajar yang cukup bisa dikatakan rendah dan selain itu menurunnya efikasi akademik pada siswa, membuktikan dengan menurunnya partisipasi peserta didik di SMKN 2 Kediri untuk mengikuti pembelajaran *online* maupun *offline* dengan alasan sinyal yang buruk dan tidak ada sinyal, selain itu siswa beralasan tidak mempunyai paket data seeta jika pembelajaran *offline* siswa sering membolos pelajaran, tidak masuk kelas dan tidur di kelas saat guru mulai menjelaskan.

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran di sekolah untuk peserta didik agar siswa mendapatkan dan dapat kembali termotivasi dan mampu

belajar dengan optimal lagi. Motivasi belajar yaitu terdiri dari dua kata antara lain motivasi dan belajar, yang keduanya memiliki arti yang berbeda satu sama lain kata motif, dapat diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang mendorong individu untuk bergerak. Sedangkan motivasi itu sendiri, menurut Mc Donald (dalam Cahyani dkk, 2020) adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan munculnya perasaan, reaksi, tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar adalah salah satu usaha untuk merubah tingkahlaku secara sadar dan tidak sadar.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan energi bagi siswa untuk belajar. Motivasi belajar itu sendiri dapat memberikan dorongan kepada individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajarnya dan dapat menjamin arah dan tujuan pada siswa dalam belajarnya sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

Motivasi belajar adalah keadaan yang ada pada individu yang dapat membuat suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa dan siswi yang mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi dia akan lebih termotivasi bersemangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, aktivitas tertentu guna bisa mencapai suatu cita-cita tujuan yang dia inginkan dalam proses belajar di sekolah. Motivasi ialah aspek-aspek dinamis yang penting bagi siswa dan siswi ketika belajar di sekolah.

Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam diri individu yang berguna untuk menggerakkan mendorong individu untuk menjalankan aktifitas atau

sesuatu guna dapat memenuhi kebutuhannya dalam proses pembelajaran di sekolah, dari penjelasan diatas pengertian dari motivasi itu sendiri adalah suatu keadaan internal organisme yang dapat mendorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas guna memenuhi kebutuhannya.

Pada umumnya pembelajaran di sekolah siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang tidak cukup baik, tetapi dikarenakan kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri oleh karna itu siswa tidak begitu berusaha maksimal untuk menyerahkan pikiran, kemampuannya dalam belajar di sekolah. Pada saat proses pembelajaran keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh adanya suatu motivasi yang ada pada diri siswa.

Pembelajaran di sekolah kualitas pembelajaran yang tinggi adalah memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi mereka akan lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas belajar yang baik guna meraih apa yang diinginkan dalam belajar di sekolah. Suatu pembelajaran di sekolah pun efikasi diri akademik juga mempengaruhi maka dari itu sangatlah penting keyakinan diri akademik pada siswa agar siswa bisa belajar dengan segala kemampuan yang dia miliki dan meraih keinginan yang dia impikan dan cita-citakan,

Baron dan Byrne (dalam Fitri dkk, 2018) membagi efikasi diri dalam tiga jenis antara lain adalah efikasi diri dari dilihat dari sudut sosial, efikasi dari sudut pandang pengaturan diri, dan efikasi diri dilihat dari sudut akademik. Efikasi diri akademik adalah suatu keyakinan-keyakinan individu

terhadap segala kemampuan yang dia miliki dalam belajar dan dalam aktivitas yang lainnya seperti pengerjaan tugas-tugas guna untuk mewujudkan harapan akademik dalam belajar dan mewujudkan cita-cita diri sendiri maupun tuntutan dari orang lain seperti keluarga.

Efikasi diri akademik itu sendiri dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap segala kemampuan yang dia miliki untuk melaksanakan dan melakukan aktivitas belajar, siswa yang mempunyai efikasi diri akademik yang tinggi akan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik dan merasa yakin akan kemampuan yang dia miliki maka dari itu pentingnya efikasi akademik bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah. Individu dengan efikasi diri yang kurang baik akan merasa tidak yakin pada kemampuannya dan mengakibatkan individu tersebut keluar dari sekolah, dan individu yang mempunyai efikasi akademik yang baik akan belajar lebih optimal dan percaya diri akan kemampuannya serta mengurangi resiko keluar dari bangku sekolah.

Siswa yang sudah memiliki efikasi akademik yang tinggi akan membuat siswa lebih kompeten percaya diri dengan kemampuannya dapat juga berkembang tumbuh dengan baik dan siap dalam menghadapi segala tantangan dalam belajar dan hidup di lingkungan sosialnya, Alwisol (dalam Wijaya, 2009) Dengan demikian seseorang yang memiliki efikasi akademik yang baik dalam belajarnya akan bersungguh-sungguh dan dalam beraktifitasnya akan lebih bersemangat dengan kemampuan yang dia miliki sehingga lebih mudah mendapatkan prestasi dalam belajarnya dari pada siswa yang

memiliki efikasi yang rendah. Sangatlah penting efikasi diri bagi siswa agar dapat menjalankan aktivitas di kelas dengan baik dan mampu mengerjakan tugas-tugas akademik dengan baik dan mampu membawa siswa menjadi berprestasi.

Pendidikan di sekolah maupun di lingkungan sekitar siswa siswi tidak bisa lepas atau lari dari masalah yang sering di alami padaa individu-individu dalam belajar salah satunya yaitu *burnout* belajar atau di sebut juga dengan kejenuhan dalam belajar nya. Hakim (dalam Dewi dkk, 2017) bahwa kejenuhan belajar yaitu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat dalam belajarnya.

Pada saat melakukan kunjungan di sekolah SMKN 2 kediri pada waktu observasi 19 juli 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling atau bisa disebut guru BK, membicarakan mengenai fenomena yang ada di sekolah dan menemukan adanya fenomena-fenomena yang terjadi, fenomena yang terjadi adalah adanya motivasi belajar peserta didik yang rendah dan efikasi akademik peserta didik yang kurang baik peserta didik juga mengalami *burnout* belajar di sekolah.

Dari hasil observasi di sekolah siswa yang mengalami fenomena kurangnya motivasi belajar, efikasi akademik yang rendah, dan *burnout* belajar sering kali membolos sekolah, membolos pada saat pembelajaran, kurangnya konsentrasi dalam proses belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas, menyontek saat mengerjakan soal, bahkan malas bersekolah. Mengakibatkan

individu tersebut mengalami lemas tidak berdaya atau letih dalam segi fisik selain itu juga dalam emosi mentalnya juga terganggu yang menyebabkan munculnya depersonalisasi dan dapat menimbulkan kurangnya percaya diri dalam segi akademisnya, maka dari itu kejenuhan belajar yang dialami siswa memiliki pengaruh yang cukup tinggi yaitu pengaruh negatif terhadap siswa dalam proses belajarnya.

Burnout yaitu suatu kondisi individu yang mengalami emosional individu yang merasa lelah fisik, dan letih secara emosi, dan jenuh secara mental akibat dari suatu tuntutan belajarnya yang terus menerus meningkat, kejenuhan dalam belajar terjadi akibat banyaknya tugas tugas dan tuntutan-tuntutan yang menimpanya dalam belajar tuntutan tersebut yang terus menerus diberikan kepadanya. Kejenuhan dalam proses belajar terjadi karena rasa bosan karena dalam proses belajarnya yang selalu sama mengulang ngulang dan tidak menarik dalam kegiatannya,

Efek negatif dari *burnout* belajar adalah kerusakan kinerja akademik, berupa kebiasaan buruk dalam belajar, motivasi belajar rendah, kognisi yang tidak rasional, *obsesif* dan *kompulsif*, harga diri dan rasa percaya diri rendah. Kejenuhan belajar juga berakibat terhadap afeksi seperti munculnya depresi dan kecemasan yang tinggi malas mengerjakan tugas tugas sekolah tidur di dalam kelas dan tidak begitu memperhatikan ketika guru sedang mengajar.

Kejenuhan belajar merupakan bagian dari jenis masalah belajar *learning disabilities*, yang mana indikatornya adalah hasil belajar yang rendah. Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat

mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu tidak bersemangat atau hidup tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar. Kejenuhan yang terjadi pada siswa dapat berdampak pada prestasi siswa dan pencapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Menurut beberapa fenomena dari beberapa penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara empiris, atas uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan dalam belajar peserta didik SMKN 2 Kediri adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Hubungan antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah dan tinggi, dan efikasi akademik yang rendah dan tinggi, terhadap *burnout* belajar siswa pada peserta didik. Penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut mengetahui hubungan Siswa yang memiliki motivasi belajar di sekolah yang rendah atau tinggi, dan siswa yang memiliki efikasi belajar di sekolah yang tinggi atau rendah, terhadap *burnout* belajar di sekolah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya mencakup ruang lingkup hubungan antara motivasi dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu motivasi dalam belajar siswa di sekolah, dan efikasi yang dimaksud yaitu efikasi

akademik siswa di sekolah, dan *bornout* yang di maksud yaitu *burnout* dalam belajar di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar pada siswa di sekolah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara motivasi belajar dan efikasi akademik terhadap *burnout* belajar siswa di sekolah.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi pengembangan bimbingan dan konseling yang sedang melakukan penelitian menganalisis hubungan motivasi belajar efikasi akademik terhadap *burnout* belajar.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Manfaat dari penelitian ini bagi sekolah adalah penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan layanan kedepannya agar para peserta didik semakin semangat dalam belajarnya.

b. Manfaat bagi guru bk

Manfaat penelitian ini bagi guru BK adalah sebagai masukan dalam memberikan layanan kepada siswa agar dapat lebih termotivasi dan efikasi akademik pada diri individu dapat bertambah.

c. Manfaat bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman sehingga menambah wawasan lebih luas dalam duni pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- A.M, Sadirman (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Agustina, L. & Hamdu, G. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12 No. 1. (Online) diakses tgl 13 Mei 2022.
- Cahyani, A., Listiana I.D. Iarasati S.P. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring Di Mmasa Pandemi Covid 19. *jurnal pendidikan islam*. Vol 3. (1) : 4-19. (online) Diakses tgl 25-04 jam 11:20.
- Dewi, R .P., Yosef., Harlina. (2017). Hubungan Antara Academic SelfConfidence Dengan Kejenuha (Burnout) Belajar Siswa SMKN 1 Indralaya Utara. *Jurnal konseling komperhensif*. Vol 4. (2) :14-27. (online) Diakses tgl 27-04 jam 10:25.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Latanidajurnal*. Vol 5. (2) :4-30. (online) Diakses tgl 25-04 jam 10: 45.
- Enzmann, D. Schaufli, W.B. (1998) dimensionality and validity of the burnout measure. *Jurnal of occupational and organitational psikology*
- Fitri, R., & Kustanti E. R. (2018). Hubungan Antara Efikasi Akademik Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau Dari Indonesia Bagian Timur Di Semarang. *Jurnal empati*. Vol 7. (2) : 4-28. (online) Diakses tgl 26-04 jam 2:25.
- Fitrotin, K. (2017) *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kejenuhan Belajar Siswa*. Hal 5-13 (online) Diakses tgl 18-06 jam 11:15.
- Ghozali, Imam. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang (online) Diakses tgl 23-12 jam 18:23.
- Maharani, D. M. (2018). *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Academic Burnout Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Semarang Tahun* . Hal 4-24. (Online). Diakses tgl 18-06 jam 15:25.
- Oktaviani, M.P (2018) *Tingkat Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa Smk*. Hal 14-16 (Online) diakses tgl 3-12 jam 08:17

- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *jurnalkependidikan*. Vol 5. (2) : 216 – 220. (online) Diakses tgl 22-05 jam 09:20.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik.(2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing. Hal 23-25 (online) Diakses tgl 22-09 jam 16:15.
- Sugiono (2011).metode penelitian *kuantitatif kualitatif* dan R&D.*Edisi revisi XIV*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2012).metode penelitian *kuantitatif kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2013).metode penelitian *kuantitatif kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2015).metode penelitian *kuantitatif kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono (2018).metode penelitian *kuantitatif kualitatif* dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.3 (1) :132-140. (online) Diakses tgl11-06 jam 10:20
- Syaefullah, I. (2014). *Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Melalui Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Viii A Di Smp Negeri 3 Bukateja Purbalingga*. Hal 1-40. (online) Diakses tgl 13-06 jam 13:25.
- Umniah, H.F. (2018). *Hubungan Motifasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mataplajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Madrasah Aliah Ma'arif 1 Punggur*. Hal 50-53. (online) Diakses tgl 11-06 jam 10:25
- Vitasari, I. (2016). *Kejenuhan (Burnout) Belajar Ditinjau Dari Tingkat Kesepian Dan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Yogyakarta*. Hal 10 -51. (online) Diakses tgl 11-06 jam 08:30.
- Widianto, E (2006) hubungan antara self- efficacy dengan efektivitas komunikasi pada receptionist hotel. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wijaya, B. D. (2009). *Pengaruh Efikasi Diri Akademik, Resiliensi, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik MahasantriUinWalisongo Semarang*. Hal 4-19. (online) Diakses tgl 22-05 jam 11: 45.